

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan *debt to equity ratio terhadap return on asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan melihat laporan keuangan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan hasil uji t sebesar -1,173 dengan tingkat signifikan sebesar 0,249.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan hasil uji t sebesar -5,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
3. Perputaran piutang dan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan hasil uji F sebesar 15,988 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Daria Varia Laboratoria Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Merck Indonesia Tbk, dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat menyebabkan perputaran piutang meningkat, diantaranya yaitu meningkatkan volume penjualan, kebijakan perusahaan dalam penagihan piutang, ketentuan tentang pembatasan piutang, dan lain sebagainya. Dengan meningkatnya perputaran piutang maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang maksimal, dan perusahaan juga harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar tidak adanya kas yang menganggur sehingga tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian profitabilitas.
2. Bagi PT. Indofarma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk penulis menyarankan jika Perusahaan masih dapat memenuhi segala kebutuhan aktivitas operasional perusahaan, diharapkan perusahaan tidak cepat mengambil keputusan untuk melakukan pinjaman selama perusahaan masih dapat memenuhi kebutuhan dengan modal yang dimiliki. Pihak manajemen harus mempertimbangkan secara cermat dalam melakukan perhitungan agar hutang tidak melebihi batas untuk menghindari beban perusahaan diluar kemampuan yang dimiliki perusahaan.

3. Bagi PT. Daria Varia Laboratoria Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Tempo Scan Pacifik Tbk. Perusahaan sebelum melakukan kebijakan harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga dalam pelaksanaannya akan saling menguntungkan antara pihak investor, pihak kreditor dan pihak perusahaan. Investor dan kreditor menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya sehat dan dapat menghasilkan laba yang stabil serta cenderung meningkat. Untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun dari kreditor, maka pihak manajemen harus lebih bijak dalam mengontrol stabilitas keuangan secara efektif dan efisien.